

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

**PANTI JOMPO TIPE CAMPURAN UNTUK LANSIA
TERLANTAR DI KOTA SEMARANG**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021**

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PANTI JOMPO TIPE CAMPURAN UNTUK LANSIA TERLANTAR DI KOTA SEMARANG

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Arsitektur**



**KHIRZUL ALA
NIM : 16.A1.0057**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

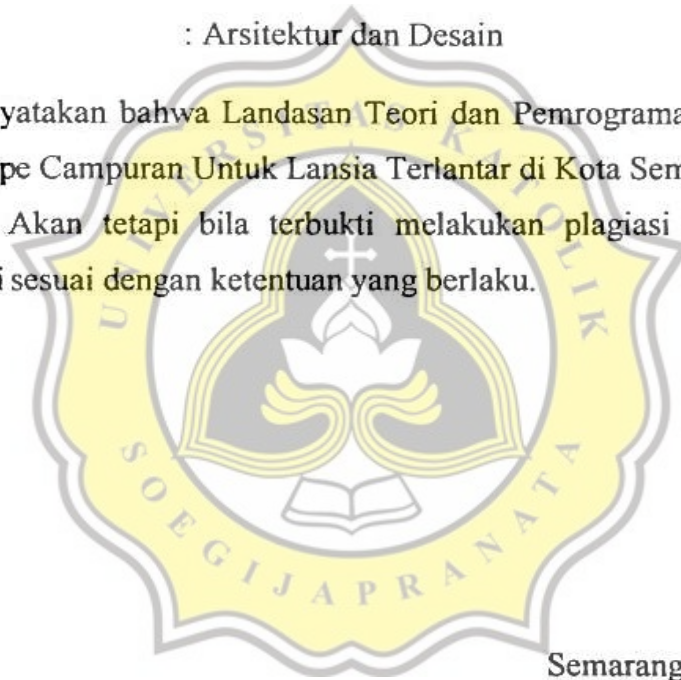
Nama : Khirzul ala

NIM : 16.A1.0057

Progdi / Konsentrasi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Landasan Teori dan Pemrograman dengan judul “Panti Jompo Tipe Campuran Untuk Lansia Terlantar di Kota Semarang” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang, 22 Maret 2021

Yang menyatakan,

Khirzul ala

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : PANTI JOMPO TIPE CAMPURAN UNTUK LANSIA TERLANTAR DI
KOTA SEMARANG

Diajukan oleh : Khirzul Ala

NIM : 16.A1.0057

Tanggal disetujui : 22 Maret 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing : Ratih Dian Saraswati S.T., M.Eng.

Penguji 1 : Ir. Etty Endang Listiati M.T.

Penguji 2 : Dr. Ir. Antonius Ardriyanto M.T.

Penguji 3 : Ir. Supriyono M.T.

Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.A1.0057



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khirzul Ala
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Landasan Teori dan Perancangan

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “ **Panti Jompo Tipe Campuran Untuk Lansia Terlantar di Kota Semarang** “ beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 22 Maret 2021

Yang menyatakan



Khirzul Ala

PRAKATA

Segala Puji dan Syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, sang Pengatur Alam Semesta, yang telah memberikan kasihNya sehingga penulis berhasil menyusun Landasan Teori dan Perancangan yang berjudul Panti Jompo Tipe Campuran Untuk Lansia Terlantar di Kota Semarang, sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada penyusunan Landasan Teori dan Perancangan ini penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yaitu kepada:

1. Ir. Yulita Titik Sunarimahingsih., MT selaku dosen koordinator Projek Akhir Arsitektur
2. Ratih Dian Saraswati, ST, M.Eng sebagai dosen pembimbing Projek Akhir Arsitektur yang banyak memberikan motivasi, kritik, saran dan masukan dari awal hingga penyelesaian Landasan Teori dan Pemrograman ini.
3. Kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung baik secara materiiil dan doa untuk keberhasilan penyusunan Proposal ini.
4. Rekan dan sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis berharap semoga Landasan Teori dan Perancangan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 22 Maret 2021

Yang menyatakan



Khirzul Ala

ABSTRAK

Dengan adanya kenyataan bahwa lansia membutuhkan bantuan dari orang lain dan akan menimbulkan sebuah permasalahan yang bersangkutan dengan kondisi dari lansia baik secara jasmani maupun secara rohani dan ekonomi, hal ini nantinya akan menjadi sebuah permasalahan skala nasional yaitu lansia terlantar karena lansia tidak memiliki keluarga lagi sehingga mengharuskan lansia hidup dijalanan (Departemen Sosial RI, 2002). Hal ini berkaitan dengan semakin berkembangnya jaman yang menuntut seorang anak harus mampu untuk menafkahi dan menghidupi keluarga sekaligus juga orang tuanya. Hal ini didasari dengan dengan adanya data hasil Rekapitulasi Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Provinsi Jawa Tengah. Tahun 2014, 158.798 jiwa adalah jumlah yang tidak sedikit untuk lansia telantar. Adanya Panti Jompo di Semarang ini menjadi sebuah urgensi karena dalam upaya mensejahterakan para lansia pada usia penghujungnya. Seiring dengan meningkatnya jumlah lansia di Semarang Panti Jompo ini akan sangat membantu. Dengan adanya fakta di lapangan tentang kondisi lansia yang masih banyak terlantar dijalanan, dapat disimpulkan sebuah isu yang dihadapi adalah isu pergeseran budaya dan isu kesehatan fisik dan mental. Semakin bertambahnya jumlah lansia yang terlantar, nantinya akan berpengaruh pada kapasitas ruang ideal pada panti jompo. Karena tiap tahunnya jumlah lansia terlantar semakin meningkat maka secara otomatis jumlah lansia pada panti jompo akan bertambah pula, berdasarkan Peta RBI Kota Semarang tentang Peta Persebaran Lansia Terlantar di Kota Semarang berjumlah 172 orang, maka dari itu perlu diperhatikan untuk kapasitas ideal untuk tiap ruang hunian pada panti jompo dan persebaran massa ruang hunian agar penghuni di dalam panti jompo tidak merasa penuh sesak dan menjadi tidak nyaman. Upaya untuk melakukan penyesuaian terhadap perilaku dan kebiasaan lansia, maka diperlukan sebuah pendekatan desain terhadap perilaku lansia yang membutuhkan sebuah desain khusus agar nantinya lansia dapat dengan mudah dan nyaman dalam menunjang segala kegiatannya selama di panti jompo, maka pendekatan desainya merujuk pada pendekatan perilaku.

Kata kunci : jompo, lansia, perilaku, semarang

ABSTRACT

With the fact that the elderly need help from others and will cause a problem related to the condition of the elderly both physically and spiritually and economically, this will later become a national scale problem that is elderly displaced because the elderly do not have family anymore so that it requires the elderly to live on the road (Ministry of Social Affairs, 2002). This is related to the growing era that demands that a child should be able to provide for and support the family as well as his parents. This is based on the data of recapitulation of the number of people with social welfare problems in Central Java Province. In 2014, 158,798 people were the number of elderly people abandoned. The existence of nursing homes in Semarang is an urgency because in an effort to prosper the elderly at the end of age. Along with the increasing number of elderly people in Semarang Nursing Home will be very helpful. With the fact in the field about the condition of the elderly who are still widely displaced on the road, it can be concluded that an issue faced is the issue of cultural shift and the issue of physical and mental health. The increasing number of elderly people displaced will affect the capacity of the ideal space in nursing homes. Because each know the number of displaced elderly is increasing, then automatically the number of elderly in nursing homes will increase as well, based on the RBI Map of Semarang City on the Map of The Distribution of Displaced Elderly in Semarang city of 172 people, therefore it is necessary to pay attention to the ideal capacity for each residential room in the nursing home and the mass distribution of residential space so that residents in nursing homes do not feel overcrowded and become uncomfortable. Efforts to make adjustments to the behavior and habits of the elderly, it is necessary a design approach to the behavior of the elderly who need a special design so that later the elderly can easily and comfortably support all activities while in the nursing home, then the design approach refers to the approach of behavior.

Keywords : Behavior, Elderly, Nursing home, Semarang

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HAKAMAN PERNYARAAN ORISINALITAS | viii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| PRAKATA..... | viii |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan..... | 5 |
| 1.4 Orisinilitas | 5 |
| BAB II GAMBARAN UMUM..... | 6 |
| 2.1 Gambaran Umum Proyek | 6 |
| 2.1.1 Gambaran Umum Terminologi Proyek..... | 6 |
| 2.1.2 Gambaran Umum Karakteristik Fungsi Bangunan..... | 6 |
| 2.1.3 Gambaran Umum Pengguna | 7 |
| 2.1.4 Gambaran Umum Permasalahan Lansia | 9 |
| 2.1.5 Gambaran Umum Perilaku Lansia..... | 9 |
| 2.2 Gambaran Umum Topik | 10 |
| 2.3 Gambaran Umum Lokasi dan Tapak..... | 11 |
| 2.3.1 Pemilihan Lokasi Tapak | 11 |
| 2.3.2 Gambaran Umum Lokasi Luar Tapak..... | 15 |
| 2.3.3 Gambaran Umum Tapak..... | 17 |
| 2.3.4 Gambaran Umum Dimensi Tapak..... | 18 |
| 2.3.5 Gambaran Umum Elemen Tapak..... | 18 |
| BAB III ANALISA DAN PROGRAM RUANG | 21 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.1 | Analisa Dan Program Ruang Fungsi Bangunan..... | 21 |
| 3.1.1 | Kapasitas Dan Karakter | 21 |
| 3.1.2 | Ruang Dalam..... | 26 |
| 3.1.3 | Struktur Ruang | 34 |
| 3.2 | Analisis Dan Program Tapak..... | 34 |
| 3.2.1 | Jenis Ruang Luar | 34 |
| 3.2.2 | Luas Lahan Efektif | 36 |
| 3.2.3 | Regulasi..... | 36 |
| 3.3 | Analisis Lingkungan Buatan | 36 |
| 3.3.1 | Analisis Vegetasi..... | 39 |
| 3.4 | Analisis Lingkungan Alami..... | 39 |
| BAB IV PENELUSURAN MASALAH..... | | 41 |
| 4.1 | Analisa Potensi Dan Kendala..... | 41 |
| 4.2 | Analisa Masalah..... | 47 |
| 4.3 | Analisa Penetapan Masalah Utama | 52 |
| BAB V LANDASAN TEORI..... | | 54 |
| 5.1 | Pengantar | 54 |
| 5.2 | Landasan Teori Masalah Desain Satu | 54 |
| 5.3 | Landasan Teori Masalah Desain Dua..... | 54 |
| 5.4 | Landasan Teori Masalah Desain Tiga | 54 |
| 5.5 | Landasan Teori Masalah Desain Empat..... | 55 |
| BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN | | 56 |
| 6.1 | Hubungan Masalah Desain Dan Landasan Teori Dengan Pendekatan Perancangan | 56 |
| 6.1.1 | Pendekatan Perilaku | 56 |
| 6.1.2 | Pendekatan New Design | 56 |
| 6.1.3 | Pendekatan Komplek Bangunan | 57 |
| 6.1.4 | Pendekatan Kesehatan..... | 57 |
| BAB VII LANDASAN PERANCANGAN..... | | 58 |
| 7.1 | Landasan Perancangan Ruang Bangunan | 58 |
| 7.2 | Landasan Perancangan Bentuk Bangunan | 58 |
| 7.3 | Landasan Perancangan Struktur Bangunan | 59 |

| | | |
|---------------------------|--|----|
| 7.4 | Landasan Perancangan Bahan Bangunan | 59 |
| 7.4.1 | Lantai | 59 |
| 7.5 | Landasan Perancangan Wajah Bangunan | 59 |
| 7.6 | Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak | 60 |
| 7.7 | Landasan Perancangan Utilitas Bangunan | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 59 |
| LAMPIRAN | | 62 |
| HASIL SCAN PLAGIASI | | 99 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Alternatif Lokasi | 13 |
| Gambar 2 Alternatif Tapak Satu | 13 |
| Gambar 3 Alternatif Tapak Dua..... | 14 |
| Gambar 4 Alternatif Tapak Tiga..... | 14 |
| Gambar 5 Jaringan Listrik..... | 16 |
| Gambar 6 Saluran Drainase | 16 |
| Gambar 7 Peta Satelit Tapak..... | 18 |
| Gambar 8 Peta Cad Tapak..... | 18 |
| Gambar 9 Elemen Tapak Sisi Selatan..... | 19 |
| Gambar 10 Elemen Tapak Sisi Barat..... | 19 |
| Gambar 11 Elemen Tapak Sisi Utara..... | 19 |
| Gambar 12 Elemen Tapak Sisi Timur..... | 19 |
| Gambar 13 Batas Sisi Utara | 20 |
| Gambar 14 Batas Sisi Barat | 20 |
| Gambar 15 Batas Sisi Timur | 20 |
| Gambar 16 Batas Sisi Selatan | 20 |
| Gambar 17 Analisis Kapasitas Panti Jompo | 22 |
| Gambar 18 Analisis Kenaikan Lansia Dalam Panti Jompo | 23 |
| Gambar 19 Analisis Kapasitas Pengasuh..... | 23 |
| Gambar 20 Ketinggian Bangunan Batas Barat | 37 |

| | |
|---|----|
| Gambar 21 Ketinggian Bangunan Batas Utara | 37 |
| Gambar 22 Ketinggian Bangunan Batas Selatan | 37 |
| Gambar 23 Ketinggian Bangunan Batas Timur | 37 |
| Gambar 24 Gereja Pentakosta El Shaddai | 38 |
| Gambar 25 Tanaman Padi..... | 39 |
| Gambar 26 Pohon Pisang dan Singkong..... | 39 |
| Gambar 27 Kondisi Lanskap Tapak..... | 39 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|----------------------------------|----|
| Tabel 1 | Kriteria Lokasi | 12 |
| Tabel 2 | Kriteria Tapak | 14 |
| Tabel 3 | Karakteristik Pengguna | 24 |
| Tabel 4 | Kebutuhan Luas Ruang Dalam | 27 |
| Tabel 5 | Kebutuhan Luas Ruang Luar | 35 |
| Tabel 6 | Potensi dan Kendala | 41 |
| Tabel 7 | Identifikasi Masalah | 47 |
| Tabel 8 | Penetapan Masalah Utama | 52 |

